

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode analitik pada rancangan penelitian *crosssectional study*, dalam hal mengetahui hubungan obesitas terhadap tekanan darah tinggi pasien di Klinik Tjakra Medika Cijantung.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berawal dari bulan Juni sampai Agustus 2022.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Klinik Tjakra Medika Cijantung.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi di dalam penelitian ini yakni pasien di Klinik Tjakra Medika Cijantung dimana telah ada pemenuhan atas kategori yang sudah ditentukan. Populasi di dalam penelitian ini yakni semua pasien usia dewasa yang dipilih secara acak yang terdapat di Klinik Tjakra Medika Cijantung.

3.3.2. Sampel penelitian

Sampel yang bisa diperoleh selama tiga bulan total populasinya yaitu 46 orang.

3.4. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Kriteria sampel dilakukan pembagian menjadi dua yakni kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang bisa dimasukkan di dalam sampel, akan tetapi kriteria eksklusi adalah kriteria yang akan dikeluarkan dari sampel.

Kemudian ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi dengan ketentuan berikut:

3.4.1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang berusia 40-65 tahun.
- b. Pasien dengan tekanan darah tinggi mulai dari prehipertensi sampai hipertensi grade 2

3.4.2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan tekanan darah kurang dari 110/70 mmHg.
- b. Pasien yang sedang hamil.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh atau bisa mempengaruhi perubahan pada variabel terikat. Variabel independen atau variabel bebas dimana dipakai di dalam penelitian ini yaitu obesitas.

3.5.2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) yakni sebuah variabel yang diberikan pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah tekanan darah pada orang dewasa.

3.6. Definisi Oprasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Satuan	Klasifikasi	Skala Data
1	Tekanan Darah	Tekanan darah adalah tekanan yang ditimbulkan pada dinding arteri.	Menggunakan tensi meter.	mmHg	“Normal:Sistolik <120 , Diastolik <80 Pre-Hipertensi:Sistolik 120-139 , Diastolik 80-89 Hipertensi grade1:Sistolik 140-159 , Diastolik 90-99 Hipertensi grade 2:Sistolik ≥ 160 , Diastolik ≥ 100 ”.	Ordinal
2	Indeks Masaa Tubuh	IMT merupakan cara cepat dan mudah untuk mengkategorikan kelebihan berat badan serta obesitas orang dewasa berdasarkan tinggi dan berat badan mereka.	IMT = Berat Badan (kg) / Tinggi (m) ²	Kg/m ²	“Berat badan kurang (<i>underweight</i>):<18,5 Berat badan normal:18,5 – 22,9 Dengan risiko:23 – 24,9 Obesitas:25 – 29,9 Obesitas 2: ≥ 30 ”.	Ordinal

3	Usia	Usia merupakan kurun waktu sejak lahirnya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama.		<p>1) Usia pertengahan (<i>middle age</i>), yaitu kelompok usia 40-54 tahun.</p> <p>2) Lansia (<i>elderly</i>), yaitu kelompok usia 55-65 tahun.</p> <p>3) Lansia muda (<i>young old</i>), yaitu kelompok usia 66-74 tahun.</p> <p>4) Lansia tua (<i>old</i>), yaitu kelompok usia 75-90 tahun.</p> <p>5) Lansia sangat tua (<i>very old</i>), yaitu kelompok usia lebih dari 90 tahun.</p>	Ordinal
---	------	--	--	---	---------

3.7. Metode Pengambilan Data

Jenis pengumpulan data pada penelitian ini memakai data sekunder. Data sekunder yakni data dimana diperoleh dari rekam medik pasien.

3.8. Tahapan Penelitian

- 3.8.1 Peneliti meminta surat izin penelitian dari UKI
- 3.8.2 Peneliti membuat serta mengajukan surat permohonan izin kepada pihak Klinik Tjakra Medika Cijantung untuk melakukan penelitian.
- 3.8.3 Setelah mendapat persetujuan dari pihak klinik, maka peneliti akan melihat data rekam medis untuk menentukan pasien yang sesuai dengan kriteria sampel.

3.8.4 Peneliti mencatat data yang dibutuhkan oleh peneliti yang sesuai dengan kriteria sampel yang terdapat pada rekam medis.

3.8.5 Peneliti melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisa data.

3.9. Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1. Pengolahan Data

Data yang didapatkan pada penelitian ini kemudian diolah memakai komputer dengan tahapan-tahapan dibawah ini :

1. *Editing* (Penyuntingan data)

Editing dengan pemilihan pada instrument penelitian untuk lalu dilakukan pengolahan data.

2. *Coding* (Pengkodean data)

Coding merupakan cara pemberian kode tertentu untuk mempersingkat data yang akan dianalisa.

3. *Entry* (pemasukan data)

Setelah tahapan coding maka dimasukkan dalam program di komputer yaitu SPSS.

4. *Cleaning*

Pemeriksaan ulang data yang ada pada program komputer dalam bentuk tabel dalam hal memberikan kepastian tidak ada data yang salah saat memasukan data.

3.9.2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul diperiksa kelengkapan dan kebenarannya, kemudian dilakukan *coding*, *editing*, *cleaning*, tabulasi dan dimasukkan ke dalam komputer menggunakan program IBM SPSS *Statistics for Windows* versi 26.0. Hasil disajikan dalam bentuk tabel. dilakukan uji korelasi dengan tingkat kepercayaan 95%. Analisis data meliputi statistik deskriptif dan uji hipotesis.

Pada statistik deskriptif, variabel yang berskala nominal dideskripsikan sebagai distribusi frekuensi (n) dan presentase (%), dan

variabel yang bersifat numerik akan dideskripsikan sebagai mean dan median. Hasil disajikan dalam bentuk tabel.

Uji korelasi kedua variable berskala numerik dilakukan uji normalitas kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson (jika terdistribusi normal) atau Spearman (jika tidak terdistribusi normal) atau data berskala nominal dengan numerik dilakukan uji Eta.

